



Analisis Framing di Website CNNIndonesia.com (Studi Pada Pemberitaan Nikuba)

Muhammad Ariansyah*, Fifi Hasmawati, Anita Trisiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i2.3824>

*Correspondence: Muhammad Ariansyah

Email: fifihasmir@gmail.com

Received: 27-12-2024

Accepted: 27-01-2025

Published: 27-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini menganalisis framing pemberitaan mengenai Nikuba di situs CNNIndonesia.com menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Framing dalam media mempengaruhi persepsi publik terhadap suatu isu melalui pemilihan dan penekanan aspek tertentu dalam berita. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana CNNIndonesia.com membingkai pemberitaan mengenai Nikuba, alat yang diklaim mampu mengubah air menjadi bahan bakar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis framing. Data diperoleh melalui pengumpulan dan analisis berita terkait Nikuba di CNNIndonesia.com, yang kemudian dianalisis berdasarkan empat struktur framing Pan & Kosicki: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang digunakan cenderung menyoroti efektivitas dan kontroversi Nikuba. CNNIndonesia.com menyajikan berita dengan format 5W+1H, mengutamakan kutipan sumber terpercaya, dan menggunakan struktur tematik yang menampilkan koherensi penjabar, sebab-akibat, serta pembeda. Struktur retorik dalam berita memperkuat pesan dengan penggunaan istilah tertentu dan dokumentasi visual.

Kata Kunci: Analisis Framing, CNNIndonesia.com, Media Online, Nikuba, Konstruksi Realitas

Pendahuluan

Analisis framing adalah proses media dalam penyajian pembentukan maupun pemahaman atas suatu peristiwa dengan fakta yang ada. Ini melibatkan penekanan dan penyorotan isu-isu tertentu, sebuah teknik yang biasa diterapkan dalam pembedaan. Analisis framing erat kaitannya dengan proses mengkonstruksi realitas, dimana realitas sosial sengaja dibentuk dengan maksud tertentu. Realitas yang dikonstruksi ini diciptakan oleh jurnalis dan media, yang sering kali mencerminkan kebijakan atau perspektif media (Eriyanto, 2002).

Ada berbagai macam definisi framing. Pertama, Robert Entman menggambarkan framing sebagai suatu proses pemilihan aspek-aspek tertentu dari realitas. Kedua, Todd Gitlin memandang framing sebagai strategi untuk mengkonstruksi dan menyederhanakan realitas, serta membentuk cara penyajiannya kepada publik. Ketiga, menurut David, framing cara mengartikan sebuah kejadian terhadap kejadian masa kini. Terakhir, mendefinisikan framing sebagai alat yang digunakan dalam konstruksi dan pemrosesan berita, menggunakan perangkat kognitif untuk mengkode informasi dan menafsirkan peristiwa, yang sering kali dipengaruhi oleh rutinitas dan konvensi dalam produksi berita.

Framing sangat erat kaitannya pada sebuah pemrosesan produksi, aturan main, dan kebiasaan pada sebuah komunitas media. Framing juga tidak dipahami hanya sebatas tata kelola wartawan melainkan kebiasaan dan pengelola media tersebut bagaimana tindakan nyata yang akan mempengaruhi hasil kerja yang ada. Proses mengkonstruksi realitas mengakibatkan beberapa aspek ditekankan sementara aspek lainnya diremehkan atau bahkan dihilangkan. Aspek-aspek yang tidak ditekankan cenderung dilupakan kebanyakan orang, karena diarahkan akan suatu kenyataan terhadap suatu media (Fauza, 2022).

Kemajuan teknologi yang pesat telah berdampak pada hampir semua bidang, termasuk komunikasi massa, dengan peralihan ke platform digital di surat kabar, radio, dan televisi. Saat ini, banyak orang yang mengandalkan hp sebagai sumber informasi utama. Meskipun hp dulunya terutama digunakan untuk melakukan panggilan atau mengirim pesan, kemajuan teknologi telah mengubahnya menjadi alat penting untuk memperoleh informasi dan melakukan tugas-tugas yang dulunya menantang.

Ada 3 jenis media: cetak, elektronik, dan digital. Media online, khususnya, telah menjadi bentuk komunikasi yang paling mudah diakses, menyediakan cara yang cepat dan terjangkau bagi masyarakat untuk mengumpulkan informasi. Media online terkemuka di Indonesia antara lain CNNI, tempo, kompas, tirto.id, dan lain-lain. Platform ini ada gaya pelaporan dan perspektif berita yang unik. Menurut Digital News Report 2022 oleh Reuters Institute, CNN merupakan merek media massa paling terpercaya di Indonesia (Annur, 2023)

Salah satu pemberitaan yang diliput media adalah terkait Laporan Nikuba. Topik ini telah menjadi perbincangan yang intens di kalangan masyarakat dan media di Indonesia, oleh karena itu para peneliti memilih untuk fokus pada topik tersebut. Ketertarikan untuk meneliti berita Nikuba muncul karena mendapat perhatian dari sejumlah media sehingga menjadi topik yang signifikan.

Nikuba merupakan alat yang dikembangkan oleh Aryanto Misel, warga Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Mekanisme di balik Nikuba tergolong sederhana. Revolusi industri telah menyebabkan keterkaitan dengan sumber daya alam minyak bumi, hingga penggunaannya menjadi tidak berkelanjutan. Menipisnya sumber daya energi saat ini telah memicu upaya global untuk menemukan solusi inovatif terhadap permasalahan ini.

Meningkatnya ketergantungan terhadap energi konvensional, khususnya bahan bakar fosil, telah mengakibatkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Mengingat kekayaan SDE sangat relevan di Indonesia, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkannya sebagai sumber energi alternatif, yang bertujuan untuk menekan keterkaitan pada minyak dan meminimlaiser lingkungan yang tercemar (Rimbawati, 2021).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Model ini dipilih karena dapat mengungkap bagaimana suatu isu dikonstruksi dalam berita melalui empat elemen utama:

1. Struktur Sintaksis – Menganalisis bagaimana berita disusun secara teknis, termasuk judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, dan penutup.

2. Struktur Skrip – Mengkaji kelengkapan berita dengan melihat penerapan format 5W+1H.
3. Struktur Tematik – Meneliti pola koherensi dalam berita, termasuk hubungan sebab-akibat, penjelasan, dan pembeda.
4. Struktur Retoris – Mengidentifikasi penggunaan kata kunci, metafora, serta elemen visual yang memperkuat framing berita.

Sumber Data

Data utama penelitian ini berasal dari berita-berita yang dipublikasikan di CNNIndonesia.com terkait dengan Nikuba. Tiga berita utama dianalisis untuk mengidentifikasi pola framing, yaitu:

- “Aryanto Misel Bongkar Cara Kerja Nikuba Ubah Air Jadi Bahan Bakar” (25 Juli 2023)
- “Klaim Nikuba, Konsumsi BBM Mobil dari Cirebon ke Jakarta Cuma 12 Liter” (27 Juli 2023)
- “Cerita Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia” (27 Juli 2023)

Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data
 - Berita terkait dikumpulkan dari situs CNNIndonesia.com.
 - Setiap berita dikategorikan berdasarkan struktur framing yang digunakan.
2. Analisis Data
 - Mengidentifikasi elemen framing pada setiap berita berdasarkan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.
 - Menganalisis bagaimana setiap struktur membentuk sudut pandang tertentu terhadap isu Nikuba.
3. Interpretasi Hasil
 - Menentukan pola framing yang digunakan CNNIndonesia.com dalam pemberitaan Nikuba.
 - Membandingkan temuan dengan teori framing dan kajian literatur terkait media online.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif-interpretatif untuk memahami bagaimana media membentuk opini publik mengenai Nikuba. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan pemberitaan CNNIndonesia.com dengan referensi lain seperti laporan BRIN dan penelitian terdahulu tentang framing media.

Dengan metodologi ini, penelitian dapat mengungkap bagaimana CNNIndonesia.com membentuk realitas sosial terkait Nikuba melalui pilihan kata, penyajian fakta, serta penekanan aspek tertentu dalam berita.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Berita 1

Judul : Aryanto Misel Bongkar Cara Kerja Nikuba Ubah Air Jadi Bahan Bakar

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023


Penulis : Ryh/Mik



(Sumber : Website Resmi CNNIndonesia.com)

Tabel 1. Tabel Analisis Berita 1

Perangk Framing	Unit Pengamatan	Teks
Struktur Sintaksis (Skema Berita)	Headline	Cara Kerja Nikuba Ubah Air Jadi Bahan Bakar
	Lead	Pengganti bahan bakar bensin
	Latar Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghemat penggunaan bahan bakar 2. Mengubah air menjadi bahan bakar 3. Mampu memaksimalkan penggunaan air murni atau bebas logam berat
	Kutipan Sumber	“Kepala Organisasi Riset Energi dan Manufaktur BRIN Haznan Abimanyu menjelaskan teknologi yang mirip Nikuba sempat dibuat oleh orang bernama Joko Santoso yang mengubah H ₂ O menjadi HHO”
	Pernyataan	Menurut Aryanto, Alat temuannya itu mampu mengonversi air menjadi hidrogen yang menjadi bahan bakar pengganti BBM. Alatnya disebut terdiri dari beberapa komponen yang kemudian bekerja secara berkesinambungan.
	Penutup	Temuan Aryanto menekankan formulasi terpenting pada Nikuba ada di komponen katalis yang memecah air menjadi bahan bakar. Katalis ini berupa gas yang dihasilkan. Untuk mempermudah perpecahan H ₂ O menjadi hidrogen dan oksigen, hidrogen ke ruang bakar, oksigen elektrolisis kembali. Jadi sistem kerja nikuba ini begitu saja sampai seterusnya.

Struktur Skrip (Kelengkapan Berita)	What	Cara kerja nikuba ubah air menjadi bahan bakar
	When	25 Juli 2023
	Where	Jakarta, pada CNNIndonesia.com
	Who	Aryanto Misel
	Why	Aryanto Misel membuat pernyataan bahwa alat temuannya tersebut mampu mengubah air murni menjadi bahan bakar dan menghemat penggunaan BBM.
	How	Nikuba sendiri bekerja dengan sederhana. Nikuba mengubah air murni atau aquades yang bebas logam berat menjadi hidrogen melalui proses elektrolisis. Jadi air Bahasa kimianya H ₂ O, terpecah disini secara elektrolisis karena ada anoda dan katoda. Dan dialiri setrum DC 12 volt, sampai dia terpecah dan kemudian masuk keruang bakar.
Struktur Tematik (Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf • Posisi • Kalimat Hubungan Antar Kalimat 	<p>a. Detail:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HHO: Hidrogen-Hidrogen-Oksigen. Karena oksigen dan hidrogen berada dalam mode gas campuran dan tidak terikat, maka itu bukanlah H₂O (air). 2. H₂O: simbol kimia untuk air, digunakan untuk merujuk pada zat air. <p>b. Koherensi Sebab-Akibat: Karena adanya H₂O ini menimbulkan terjadinya inovasi perubahan bahan bakar yang baru.</p> <p>c. Koherensi Pembeda : Alat temuan seperti nikuba ini mirip seperti yang sempat dibuat oleh seorang bernama Joko Santoso yang mengubah H₂O menjadi HHO. Tetapi alat buatan Joko Santoso tersebut tetap menggunakan bahan bakar sedangkan, milik Aryanto hanya menggunakan air murni saja.</p>
Struktur Retoris (Leksikon, metafora)	<p>Kata</p> <hr/> <p>Idiom</p> <hr/> <p>Gambar/ Foto</p> <hr/> <p>Grafik</p>	<p>Bongkar</p> <hr/> <p>-</p> <hr/>  <hr/> <p>-</p>

2. Analisis Berita 2

Judul : Klaim nikuba, konsumsi BBM Mobil dari Cirebon ke Jakarta Cuma 12 liter

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2023


Penulis : Ryh/Mik



Sumber : Website Resmi CNNIndonesia.com

Tabel 2. Tabel Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Teks
Struktur Sintaksis (Skema Berita)	Headline	konsumsi BBM Mobil dari Cirebon ke Jakarta Cuma 12 liter
	Lead	Menghemat bahan bakar mobil.
	Latar Informasi	-Mampu meningkatkan efisiensi bahan bakar.
	Kutipan Sumber	BRIN(Badan Riset dan Inovasi Nasional) mendorong Aryanto agar dapat menguji secara ilmiah temuannya tersebut.
	Pernyataan	Aryanto Misel, dalam uji coba yang dilakukan dari Cirebon menuju Jakarta berjarak ratusan kilometer, mobil yang menggunakan nikuba cuma menghabiskan 12 liter hingga 13 liter BBM.
	Penutup	Kendati demikian, Aryanto Misel tidak menjelaskan secara detail mobil yang dipakai dan cara kerja nikuba mampu menurunkan konsumsi bahan bakar mobil saat pengujian.
Struktur Skrip (Kelengkapan Berita)	What	Konsumsi BBM Mobil dari Cirebon ke Jakarta Cuma 12 liter
	When	27 Juli 2023
	Where	Jakarta, pada CNNIndonesia.com
	Who	Aryanto Misel

	Why	Aryanto mengatakan bahwa Nikuba dapat menghemat bahan bakar mobil hingga 30 persen. Saat digunakan dalam uji coba dari Cirebon ke Jakarta, jarak ratusan kilometer hanya menghabiskan 12 liter hingga 13 liter BBM.
	How	Pada hasil uji coba nikuba, hanya butuh 1 liter air yang telah dikonversi menjadi hidrogen melalui proses elektrolisis untuk bisa menjalankan kendaraan pulang-pergi dari Cirebon ke Semarang.
Struktur Tematik (Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf • Posisi • Kalimat Hubungan Antar Kalimat	a. Detail: <ol style="list-style-type: none"> 3. H₂O: simbol kimia untuk air, digunakan untuk merujuk pada zat air. 4. DC VOLT: tegangan arus searah (<i>Direct Current/DC</i>) yang memiliki polaritas positif dan negatif. b. Koherensi Sebab-akibat : Karena adanya uji coba yang dilakukan dari Cirebon ke Jakarta mobil yang menggunakan nikuba cuma menghabiskan 12 hingga 13 liter. Kendati demikian dalam pengujian tersebut tidak dijelaskan mobil apa yang digunakan dan bagaimana cara kerja nikuba tersebut. c. Koherensi pembeda: Misalnya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang meragukan Nikuba memiliki kemampuan mengubah air menjadi bahan bakar. BRIN bilang jika Nikuba hanya sebagai penghemat, bukan sebagai alat pengubah air menjadi bahan bakar.
Struktur Retoris (Leksikon, grafis, metafora)	Kata Idiom Gambar/ Foto	<ul style="list-style-type: none"> • Diklaim - 
	Grafik	-

3. Analisis Berita 3

Judul : Cerita Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2023

Penulis : Ryh/Fea




(Sumber : Website Resmi CNNIndonesia.com)

Tabel 3. Tabel Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Teks
(Skema Berita)	Struktur Sintaksis	<p><i>Headline</i></p> <p>Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia</p> <p><i>Lead</i></p> <p>Pengalaman tidak menyenangkan diungkap Aryanto Misel</p>
	Latar Informasi	Aryanto Misel berkunjung ke Italia pada bulan Juni tahun lalu, di mana ia dipaksa membuka resep alat pengubah air menjadi bahan bakar kendaraan setelah mempresentasikan temuannya di hadapan Perusahaan otomotif ternama seperti Ducati dan Lamborghini.
	Kutipan Sumber	<p>Pernyataan Aryanto Misel (Penemu Nikuba)</p> <p>"Jadi orang Italia itu lagi kembangkan juga, beli alat dari Rumania. Saya sekarang ada paksaan membuka resep, itu tadi air, katalisnya memakai apa, itu disuruh dibuka. Memang saya buka di sana, akhirnya saya buktikan motor itu bisa hidup mesinnya walau belum bisa menjalankan. Dengan kemampuan saya, saya buktikan motor itu bisa nyala. Respons mereka luar biasa,"</p> <p>"Akhirnya nanti Agustus mau ke sini rumah saya ini, minta pembelajaran sampai bisa</p>

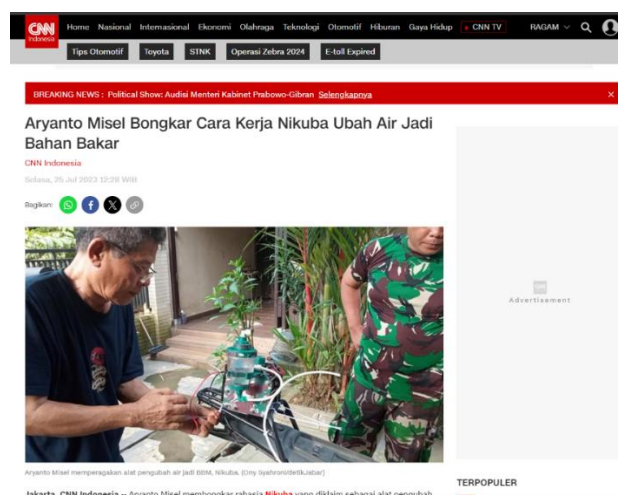
		<p>untuk jalanin motor. Karena kompensasi belum ada. Itu saya pun merasa keberatan,"</p> <p>"Tapi ternyata itu (kesepakatan) tidak ada (mencantumkan Nikuba. Karena itu bahasa inggris semua saya tidak paham, itu setelah diteliti tidak ada nama Nikuba satu pun di sana"</p>
	Pernyataan	<p>Kata Aryanto, sejumlah merek otomotif ternama asal Italia seperti Ducati dan Lamborghini turut menyaksikan materi persentasi temuannya itu. Setelah persentasi usai, dirinya diajak membuat kesepakatan kerja. Tidak dijelaskan Aryanto dengan siapa ia bersepakat, namun pemahaman dia saat itu kesepakatan tersebut berkaitan dengan Nikuba.</p>
	Penutup	<p>Nikuba, alat yang diklaim mampu mengubah air menjadi bahan bakar oleh Aryanto, belakangan jadi bahan pembicaraan masyarakat. Sebagian warga menilai penemuan itu harus didukung sedangkan lainnya, seperti dari kalangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), menjelaskan perlu pembuktian ilmiah tentang kerja Nikuba</p>
Struktur Skrip	What	Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia
(Kelengkapan Berita)	When	27 Juli 2023
	Where	Jakarta, pada CNNIndonesia.com
	Who	Aryanto Misel
	Why	Karena Aryanto Misel dipaksa membuka resep penemuannya pada saat di Italia.
	How	Aryanto Misel ungkap pengalaman tidak menyenangkan saat berada di Italia pada Juni lalu dalam rangka mempresentasikan temuannya nikuba
Struktur Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf • Posisi • Kalimat • Hubungan Antar Kalimat 	<p>a. Koherensi Penjelas :</p> <p>Setelah persentasi usai, dirinya diajak membuat kesepakatan kerja. Tidak dijelaskan Aryanto dengan siapa ia bersepakat, namun pemahaman dia saat itu kesepakatan tersebut berkaitan dengan Nikuba.</p> <p>b. Koherensi Sebab – Akibat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama ia merasa dipaksa membuka resep pembuatan Nikuba, sebab kala itu ada pihak asing dari Italia yang telah membeli sebuah alat pengubah
(Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)		

		air menjadi bahan bakar dari Rumania, tetapi tak berhasil digunakan.
		2. Karena kepiawaiannya, pihak-pihak asing dari Italia tersebut punya rencana ke rumahnya di Cirebon, Jawa Barat untuk belajar menjalankan roda dua menggunakan air lewat bantuan alat. Kunjungan ini rencananya dilakukan pada Agustus 2023.
		3. Koherensi Pembeda : Sebagian warga menilai penemuan itu harus didukung sedangkan lainnya, seperti dari kalangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), menjelaskan perlu pembuktian ilmiah tentang kerja Nikuba.
Struktur Retoris	Kata	1. Kejanggalan 2. Kesepakatan
(Leksikon, grafis, metafora)	Idiom	-
	Gambar/ Foto	
	Grafik	-

A. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan mengenai penelitian sebagai berikut:

1. Berita 1 : Aryanto Misel Bongkar Cara Kerja Nikuba Ubah Air Jadi Bahan Bakar



Sumber : Website Resmi CNNIndonesia.com

a. Struktur Sintaksis

Laporan ini menyoroti Aryanto Misel yang menjelaskan cara kerja Nikuba untuk mengubah air menjadi bahan bakar. Fokus utamanya ada pada Nikuba yang dihadirkan sebagai alat yang mengubah air menjadi bahan bakar kendaraan bermotor. Bagian latar belakang memberikan rincian lebih lanjut tentang fungsi Nikuba untuk membantu pembaca memahami konsep tersebut. Berita tersebut diakhiri dengan pernyataan skeptis BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) terhadap efektivitas Nikuba.

b. Struktur Tematik

Dalam berita ini, peneliti menggunakan dua jenis koherensi untuk menyajikan fakta. Koherensi kausal ditunjukkan melalui penggunaan istilah seperti “karena” dan “sejak”, seperti pada kalimat: “Oleh karena itu, ia tidak dapat memastikan apakah teknologi Nikuba yang ditemukan oleh Aryanto Misel merupakan suatu inovasi atau bukan karena suatu inovasi harus mempunyai unsur kebaruan.” Sedangkan koherensi pembeda digambarkan dengan kata “padahal” terlihat pada kalimat: “Menurut Haznan, alat buatan Joko Santoso ini masih menggunakan bahan bakar bensin, padahal keberadaan HHO hanya untuk menghemat bahan bakar bagi pengguna kendaraan.”

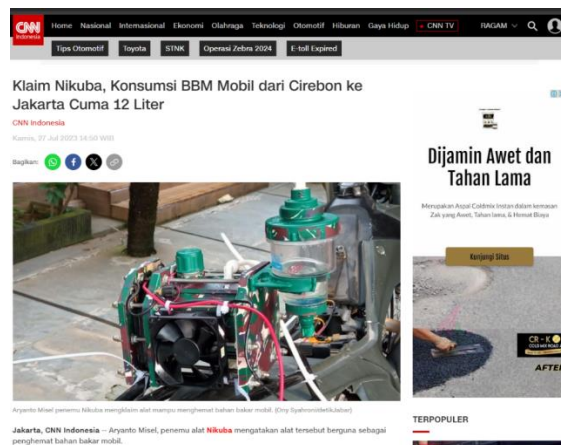
c. Struktur Skrip

Struktur naskah berita ini bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca tentang Aryanto Misel yang mengungkap rahasia di balik Nikuba, alat yang diklaim dapat mengubah air menjadi bahan bakar kendaraan bermotor. Pemberitaannya komprehensif, menganut format 5W + 1H. Penulis menjelaskan secara gamblang cara kerja proses Nikuba pada elemen “Bagaimana” yang memperkuat fakta-fakta yang disajikan pada elemen “Apa” dan “Mengapa”.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorisnya, peneliti menggunakan kata “uncover” untuk menyampaikan bahwa Aryanto Misel mengungkap atau membeberkan rahasia cara kerja Nikuba. Dokumentasi yang disertakan peneliti semakin memperjelas dan mendukung fakta yang disajikan dalam berita, sehingga menyempurnakan penjelasan keseluruhan yang diberikan kepada pembaca.

2. Berita : Klaim nikuba, konsumsi BBM Mobil dari Cirebon ke Jakarta Cuma 12 liter



Sumber : *Website Resmi CNNIndonesia.com*

a. Struktur Sintaksis

Judulnya, “Nikuba mengklaim, konsumsi bahan bakar mobil dari Cirebon hingga Jakarta hanya 12 liter,” menimbulkan rasa penasaran di kalangan pembaca karena tidak menjelaskan secara rinci bagaimana Nikuba mencapai efisiensi bahan bakar tersebut. Namun pada bagian awal, peneliti menjelaskan peran Nikuba sebagai alat penghemat bahan bakar pada mobil. Pemberitaan berlanjut dengan menghadirkan fakta detail melalui informasi latar belakang, kutipan sumber, dan pernyataan Aryanto Misel, “Kalau mobil Nikuba, soal penghematan (bahan bakar).” Artikel tersebut diakhiri dengan desakan BRIN kepada Aryanto untuk melakukan uji ilmiah atas temuannya.

b. Struktur Skrip

Struktur naskah berita ini dengan jelas menunjukkan bahwa tujuan utamanya adalah menyampaikan fakta kepada pembaca tentang proses Nikuba yang diklaim menghemat bahan bakar. Kelengkapan berita ditekankan pada unsur “Bagaimana”, dimana penulis memberikan penjelasan secara gamblang bagaimana proses Nikuba berfungsi sebagai mekanisme penghematan bahan bakar.

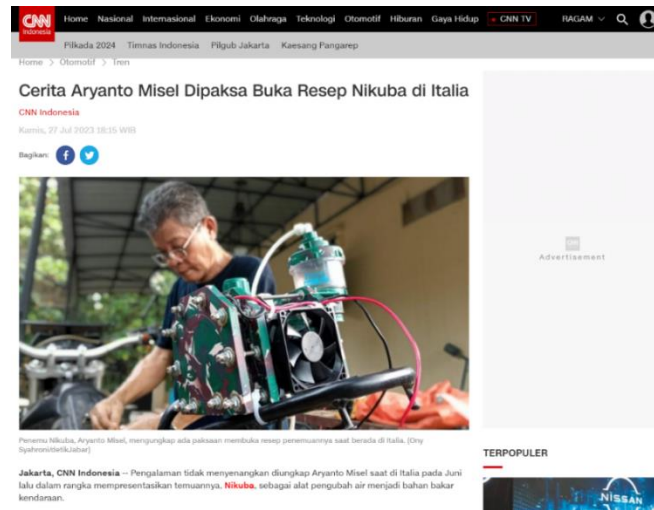
c. Struktur Tematik

Cara peneliti menyajikan fakta dalam berita ini ditunjukkan melalui penggunaan koherensi penjelas. Koherensi ini tercermin dalam penggunaan frasa seperti “meskipun demikian” dalam dua kalimat dan “misalnya” dalam satu kalimat, yang membantu menjelaskan dan memperjelas informasi yang dibagikan.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, peneliti menggunakan kata “diklaim” untuk menunjukkan bahwa pernyataan tersebut mengacu pada penegasan atau deklarasi suatu fakta, bukan kebenaran yang telah dikonfirmasi atau dibuktikan. Dokumentasi yang disediakan lebih lanjut mendukung hal ini dengan membantu menjelaskan dan memvalidasi apa yang terjadi, menawarkan konteks tambahan dan kejelasan kepada pembaca.

3. Berita 3 : Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia



Sumber : Website Resmi CNNIndonesia.com

a. Struktur Sintaksis

Dalam laporan ini, judul “Kisah Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia” menyoroti pengalaman Aryanto Misel saat diundang ke Italia untuk memaparkan temuan Nikuba. Bagian lead memaparkan secara rinci tantangan dan kekecewaan yang dihadapi Aryanto dalam mempromosikan inovasinya secara internasional. Informasi latar belakang dan pernyataan memberikan konteks tentang pengembangan, presentasi, dan reaksi terhadap teknologi Nikuba, membantu pembaca memahami keadaan seputar keputusan Aryanto untuk mengungkapkan resep Nikuba. Narasi ini mengungkap bahwa kejadian tersebut bukan terjadi secara kebetulan melainkan bermula dari upaya Aryanto dalam memperkenalkan inovasinya kepada khalayak internasional yang signifikan. Berita tersebut diakhiri dengan pernyataan Aryanto Misel yang berbagi pengalamannya di Italia. Laporan ini diakhiri dengan menyebutkan perdebatan publik yang sedang berlangsung mengenai Nikuba, sebagian mendukung potensinya dan sebagian lainnya, termasuk (BRIN), menyerukan validasi atas efektivitasnya.

b. Struktur Skrip

Struktur naskah berita ini secara efektif menggabungkan elemen 5W+1H untuk memberikan penjelasan menyeluruh. Elemen naskah menyoroti kesulitan yang dihadapi Aryanto Misel selama kunjungannya ke Italia, dan CNNIndonesia.com merinci tantangan tersebut. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci tentang siapa, apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana, berita ini memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca tentang kendala yang dihadapi Aryanto dalam menampilkan inovasinya secara internasional.

c. Struktur Tematik

Dalam berita ini digunakan tiga jenis koherensi: koherensi penjas, koherensi kausal, dan koherensi pembeda. Struktur tematiknya terdefinisi dengan baik, karena koherensi-koherensi ini saling berhubungan dengan lancar, sehingga menghasilkan narasi yang jelas dan terperinci. Koherensi penjas memastikan bahwa fakta dan konteks

disajikan secara logis, koherensi kausal menghubungkan hubungan sebab-akibat, dan koherensi pembeda menyoroti perbedaan antara perspektif yang berbeda. Bersama-sama, koherensi ini memperkuat keseluruhan struktur, membuat laporan berita menjadi koheren dan mudah diikuti.

d. Struktur Retoris

Dalam struktur retorikanya, penggunaan kata “kecanggungan” efektif menyampaikan situasi tidak menyenangkan yang dihadapi Aryanto Misel pada kejadian tersebut, dengan menekankan ketidaknyamanan yang dialaminya. Istilah “perjanjian” juga digunakan secara strategis untuk menyoroti saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat. Selain itu, gambar yang disertakan dalam laporan secara visual memperkuat narasinya, menampilkan Aryanto bersama penemuannya, Nikuba, yang membantu mengkontekstualisasikan cerita dan melibatkan pembaca lebih jauh.

Simpulan

Berdasarkan hasil Analisis Framing situs CNNIndonesia.com, khususnya pada studi kasus pemberitaan Nikuba dengan metode analisis Zhongdang Pan dan M. Kosicki, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: Pertama, pada struktur sintaksis, Judul berita berfokus pada penjelasan bagaimana Nikuba bekerja mengubah air menjadi bahan bakar. Karena, hal tersebut dapat menciptakan opini bahwa nikuba dapat menjadi penghemat bahan bakar, dan juga menggunakan kutipan sumber yang terpercaya. Kedua; CNNIndonesia.com menjaga kelengkapan berita dengan menerapkan struktur Skrip pada prinsip 5W+1H dalam setiap pemberitaan. Karena, membantu untuk memperkuat informasi mengenai berita yang disampaikan. Ketiga; struktur Tematik untuk membuat detail mengenai penggunaan kata ganti dalam penekanan berita juga menggunakan, koherensi penjelas, sebab akibat dan pembeda. Keempat; struktur retorik untuk mendukung leksikon, grafis, dan metafora yaitu adanya foto dokumentasi yang relevan walau tidak terlalu banyak mengenai gambar tetapi sudah cukup untuk memberi makna yang ingin disampaikan kepada pembaca dan juga didukung adanya kata kata khusus untuk membuat penandaan kalimat. Sehingga dapat disimpulkan *framing* pemberitaan nikuba di CNNIndonesia.com berfokus pada kegunaan dan keefektifitasan dari alat nikuba tersebut. *Framing* pemberitaan cenderung mengarah pada informasi langsung yang disampaikan oleh narasumber dan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pemberitaan nikuba.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2023). "Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Konstruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia". Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah. Vol. 3, No. 1.
- CNN Indonesia. 2023. "CNN Indonesia". https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia. Diakses pada 27 Juli 2024.
- CNN Indonesia. (2023, 25 Juli). Diakses pada 14 Oktober 2024. Aryanto Misel Bongkar Cara Kerja Nikuba Ubah Air Jadi Bahan Bakar. Dari <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230725122236-579-977484/aryanto-misel-bongkar-cara-kerja-nikuba-ubah-air-jadi-bahan-bakar>
- CNN Indonesia. (2023, 27 Juli). Diakses pada 14 Oktober 2024. Cerita Aryanto Misel Dipaksa Buka Resep Nikuba di Italia. Dari <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230727142029-579-978567/cerita-aryanto-misel-dipaksa-buka-resep-nikuba-di-italia>
- CNN Indonesia. (2023, 27 Juli). Diakses pada 14 Oktober 2024. Klaim Nikuba, Konsumsi BBM Mobil dari Cirebon ke Jakarta Cuma 12 Liter. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230727133930-579-978541/klaim-nikuba-konsumsi-bbm-mobil-dari-cirebon-ke-jakarta-cuma-12-liter>
- CNNIndonesia. (2023, 27 Juli). Diakses pada 04 Agustus 2023. Diklaim Dapat Sorotan Italia, Pakar Sempat Pertanyakan Nikuba. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20230703204411-579-969026/diklaim-dapat-sorotan-italia-pakar-sempat-pertanyakan-nikuba>
- databoks.katadata.co.id. (2022, 16 Juni). Diakses pada 04 Agustus 2023. Ini Merek Media yang Banyak Dipercaya Warga Indonesia. Dari <https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/f41b7dbf1d72166/ini-merek-media-yang-banyak-dipercaya-warga-indonesia>
- DetikOto. (2023, 22 Juli). Diakses pada 22 Juli 2023. Nikuba Adalah Bahan Bakar yang Berasal dari Air, Ini Cara Kerja dan Harganya". <https://oto.detik.com/berita/d-6834957/nikuba-adalah-bahan-bakar-yang-berasal-dari-air-ini-cara-kerja-dan-harganya>
- Eriyanto. (2002). "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media". Yogyakarta: LkiS.
- Fauziah, N. (2021). "Analisis Framing pemberitaan Netizen Indonesia Paling Tidak Sopan Pada Media Online CNNIndonesia dan Kompas.com". Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Hadi, I. P. et al. (2021). "Komunikasi Massa". Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Hidayat, A. (2018). "Metode Penelitian Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh". <https://www.statistikian.com/2017/02metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>. Diakses pada 10 Oktober 2023.

-
- Lesmana, R. (2023). "Apa Itu Komunikasi Massa". <https://ilmu-komunikasi.univrab.ac.id/2023/11/18/apa-itu-komunikasi-massa/>. Diakses pada 06 Oktober 2024.
- Maulida, I. (2022). "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Narkoba Coki Pardede Pada Detikcom". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mubarokah, N. F. (2022). "Analisis Framing Pemberitaan Aturan Saf Salat Saat PPKM Level 1 di Media CNN Indonesia.com". Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Permatasyari, A. (2021). "Perkembangan Komunikasi Massa", Jurnal Prosiding: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa. Vol.1. No. 1.
- reutersinstitute.politics.ox.ac.uk. (2021, 23 Juni). Diakses pada 27 Juli 2024. Digital News Reports 2021 Indonesia. Reuters Institute for The Study of Journalism, University of Oxford. <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/indonesia>
- Qorib, A. (2019). "Pengantar Jurnalistik". Bajarongi: Guepedia.
- Rimbawati, C. et al. (2021). "Pengujian Air Bersih Menjadi Hidrogen Untuk Energi Alternatif Dengan Menggunakan Arduino". CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 5, No. 1.
- Salviana, Y. (2023). "Analisis Framing Isu Penganiayaan Anak Pada Media Online CNNIndonesia.com". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Winda, K. et al. (2022). "Komunikasi Massa". Journal Analytica Islamica: UIN Sumatera Utara. Vol. 11, No. 1.
- Zuchri, A. (2021). "Metode Penelitian Kualitatif". Makassar: Syakir Media Press.